

BAB VIII

TRANSPORMASI IDE KE DALAM MAKET

A. Pendahuluan

Pada pertemuan ini Anda akan membahas tahapan membuat maket proyek renovasi interior Public yakni Hotel. Sebelum membuat maket renovasi interior perlu dipastikan semua gambar kerja sudah selesai. Materi praktik membuat maket meliputi: definisi maket, ketentuan maket, dan teknik pembuatan maket. Untuk itu ditempuh dengan strategi pembelajaran *learning by doing with consulting*. Sesuai jadwal yang ditetapkan, setiap mahasiswa, wajib berkonsultasi dengan dosen, dituntut berperan aktif untuk membuat tugas secara mandiri.

Manfaat dari pemberian materi ini adalah mahasiswa dapat mengkomunikasikan hasil renovasi interior publik ke klien melengkapi materi presentasi. Maket merupakan materi yang harus disiapkan sebelum berhadapan dengan calon pengguna, dalam hal ini calon pengguna adalah dosen pengampu.

Tujuan khusus Anda diberi materi ini adalah setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mentranspormasikan ide desain ke dalam bentuk maket untuk pertanggungjawabkan karya.

B. Praktik Membuat Maket

Kata “maket” dalam Kamus Bahasa Inggris mempunyai pengertian suatu bentuk tiruan dengan perbandingan tertentu yang mewakili ukuran sebenarnya (*scale model*)¹. Istilah maket ada pula yang menyebut dengan istilah *model*, *3d model* maupun *mockup*. Tujuan pembuatan maket adalah untuk memperlihatkan wujud sebenarnya suatu rancangan arsitektur, desain interior, desain produk atau furniture

¹ GITS Indonesia, *Bahasa Dictionary on Android 2.2.1*

dalam skala kecil. Berdasarkan jenis peruntukannya, maket dapat dibedakan menjadi dua yaitu maket untuk kepentingan publikasi/promosi dan maket untuk kepentingan studi². Fungsi maket dalam studi desain interior adalah sebagai bahan kajian mengenai skala proporsi ruang, komposisi bentuk hubungan antarruang, pola sirkulasi, keharmonisan elemen-elemen interior dan kemungkinan lain yang terkait pada penyelesaian desain. Maket interior harus memperlihatkan bagian dalam suatu bangunan yang dibuat tanpa atap, tanpa ceiling dengan skala antara 1 : 200 sampai 1 : 10, bergantung pada kebutuhan kajian/studi.

Sebagai contoh matakuliah Desain Interior pada Program Studi Desain Interior, ISI Surakarta, menuntut pembuatan maket sebagai suatu paket tugas /portofolio di samping materi tertulis (konsep) dan materi desain (gambar kerja, skema bahan dan material).

1. Ketentuan Maket

Syarat utama pembuatan maket adalah apabila gambar kerja telah *fixed* dan disetujui oleh pengampu matakuliah. Kelengkapan gambar kerja mutlak diperlukan dalam pembuatan maket karena sepenuhnya maket akan mengacu pada gambar kerja. Ketelitian dan kreativitas dalam pembuatan maket berdampak pada kesempurnaan penyajian. Ketelitian diperlukan dalam pengukuran, kerapian dan kreativitas diperlukan dalam hal-hal teknis, memadupadankan bahan-bahan dan warna, sehingga mendekati dengan proporsi, karakter dan warna sesungguhnya. Maket disajikan dalam skala 1 : 50 di atas base (alas). Ketentuan base adalah sebagai berikut.

- a. Base setidaknya memiliki ketebalan 3cm atau lebih, dengan pertimbangan flat/rata, kuat, mampu menahan beban maket dan tidak melengkung. Material dapat menggunakan *multipleks*, *plywood*, *blockboard*, *MDF* atau *partikel board* menggunakan rangka penguat kayu solid.
- b. Base berwarna hitam, dapat menggunakan cat atau dilapis rapi menggunakan kertas.
- c. Ukuran base diperhitungkan dari besar ukuran maket, setidaknya ada space/jarak dari base 10cm dari kanan/kiri/atas

² IFI/HDII, *International Guidelines to Conditions for Contracts for Interior Design* (Amsterdam: IFI, 1983) 5.